

**THE INFLUENCE OF FINANCIAL RATIOS ON STOCK PRICES IN
TELECOMMUNICATION SUBSECTOR COMPANIES WITH CAPITAL
STRUCTURE AS AN INTERVENING VARIABLE**

**PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM
PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR TELEKOMUNIKASI DENGAN
STRUKTUR MODAL SEBAGAI INTERVENING**

Irvan Nurhakimi¹, Nurlia², Juwari³
Universitas Balikpapan^{1,2,3}

214014354@uniba-bpn.ac.id¹, nurlia@uniba-bpn.ac.id², juwari@uniba-bpn.ac.id³

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of the Current Ratio, Total Asset Turnover, and Return on Equity on Stock Prices, considering the mediating role of Capital Structure in telecommunications subsector companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2019–2023 period. The research sample consisted of 45 companies. Data processing for hypothesis testing was carried out using Structural Equation Modeling (SEM) with Partial Least Square (PLS) analysis through SmartPLS 3 software. The research results indicate that the Current Ratio has a negative and significant effect on Stock Prices. Total Asset Turnover has a positive but insignificant effect on Stock Prices. Return on Equity has a negative and insignificant effect on Stock Prices. Capital Structure negatively and significantly affects Stock Prices. The Current Ratio negatively and significantly affects Capital Structure. Total Asset Turnover has a negative and insignificant effect on Capital Structure. Return on Equity has a positive but insignificant effect on Capital Structure. The effect of Current Ratio on Stock Prices through Capital Structure is positive but insignificant. The effect of Total Asset Turnover on Stock Prices through Capital Structure is positive but insignificant. The effect of Return on Equity on Stock Prices through Capital Structure is negative and insignificant.

Keywords: *Current Ratio, Total Asset Turnover, Return on Equity, Stock Prices, Capital Structure*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *current ratio*, *total asset turnover*, dan *return on equity* terhadap harga saham dengan mempertimbangkan peran mediasi dari struktur modal pada perusahaan subsektor telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2019-2023. Jumlah sampel penelitian sebanyak 45. Pengelolaan data untuk menguji hipotesis menggunakan *Structural Equation Model* (SEM) dengan analisis *Partial Least Square* (PLS) menggunakan software SmartPLS 3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Harga Saham. *Total Asset Turnover* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Harga Saham. *Return on Equity* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Harga Saham. Struktur Modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Harga Saham. *Current Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Struktur Modal. *Total Asset Turnover* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Struktur Modal. *Return on Equity* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Struktur Modal. *Current Ratio* berpengaruh terhadap Harga Saham dengan Struktur Modal sebagai variabel mediasi berpengaruh positif dan tidak signifikan. *Total Asset Turnover* terhadap Harga Saham dengan Struktur Modal sebagai variabel mediasi berpengaruh positif dan tidak signifikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Return on Equity* terhadap Harga Saham dengan Struktur Modal sebagai variabel mediasi berpengaruh negatif dan tidak signifikan.

Kata Kunci: *Current Ratio, Total Asset Turnover, Return on Equity, Struktur Modal, Harga Saham*

PENDAHULUAN

Masyarakat telah mendapat manfaat dari kemajuan teknologi, terutama dalam hal kemudahan mendapatkan informasi. Oleh karena itu, kebutuhan manusia akan teknologi dan

informasi semakin meningkat. Perusahaan telekomunikasi Indonesia berkembang dengan sangat cepat sebagai hasil dari perkembangan teknologi informasi, yang memudahkan aktivitas masyarakat dalam

berkomunikasi dan bertukar informasi. Seiring dengan tren penggunaan telepon pintar (*smartphone*), pertumbuhan sektor telekomunikasi di masa mendatang akan menjadi prospek yang menguntungkan. Pertumbuhan ini didorong oleh peningkatan ekonomi nasional dan perluasan jaringan.

Salah satu opsi yang tersedia bagi para investor untuk berinvestasi di pasar modal adalah saham. Saham lebih disukai daripada obligasi karena keuntungan yang diperoleh dari saham lebih besar dan dana yang dikeluarkan untuk investasi saham lebih kecil (D. I. Sari, 2020b).

Harga saham menunjukkan ekspektasi investor terhadap earning, aliran kas, dan tingkat return, yang ketiga faktor tersebut sangat dipengaruhi oleh kondisi ekonomi makro suatu negara dan ekonomi global. Nilai saham atau harga saham dapat didefinisikan sebagai harga atau nilai saham per surat transaksi yang berlaku di pasar modal. Karena nilai saham merupakan persentase dari kinerja perusahaan, investor harus mempertimbangkan harga saham ini (Prasetyo & Oktaviani, 2023).

Struktur Modal (DER) adalah perbandingan antara Total Kewajiban, atau Total Hutang, dan Total Modal Sendiri, atau *Equity*. Rasio ini menunjukkan seberapa besar kapasitas modal sendiri untuk menjamin seluruh Hutang (Moorcy & Sudjinan, 2018). Struktur modal terdiri dari kombinasi seluruh sumber pendanaan jangka panjang yang digunakan oleh perusahaan, serta perbandingan antara hutang jangka panjang dan modal perusahaan. Struktur modal terdiri dari utang, saham preferen, dan saham biasa (Seto et al., 2023).

Sebuah penelitian (Lestari & Supiyadi, 2024) menemukan bahwa *Current Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal. Ini

menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan untuk membayar hutang jangka pendek (CR tinggi) terkait dengan tingkat hutangnya dibandingkan modal sendiri (DER tinggi). Menurut hasil penelitian yang berbeda dari yang dilakukan (Septiani & Laksmiwati, 2023), *Current Ratio* berpengaruh terhadap Struktur Modal secara negatif dan signifikan; dengan kata lain, jika *Current Ratio* meningkat, Struktur Modal akan menurun, dan sebaliknya.

Disisi lain, pada penelitian (Fitria & Yuniati, 2020), *Total Asset Turnover* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap struktur modal. Peningkatan *Total Asset Turnover* dalam mengelola seluruh aktiva yang dimiliki sangat efektif untuk menghasilkan penjualan, sehingga perusahaan tidak memerlukan dana eksternal atau pembiayaan hutang dari pihak luar untuk memenuhi penjualan yang dihasilkan dari penggunaan struktur modal. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian (Ambarwati et al., 2024). Analisis variabel *Total Asset Turnover* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal. Ini berarti bahwa hasil penjualan perusahaan lebih banyak menyimpan labanya sebagai laba ditahan daripada menggunakannya sebagai pendanaan eksternal. Akibatnya, bunga yang ditanggung perusahaan meningkat dan akan menyebabkan kerugian.

Adapun pengaruh *Current Ratio* terhadap harga saham, penelitian (Simatupang et al., 2023) menemukan bahwa *Current Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Artinya, CR yang tinggi menunjukkan likuiditas yang baik, dan hubungan positif antara CR dan harga saham menunjukkan bahwa investor lebih suka perusahaan dengan likuiditas yang tinggi. Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian (Nurlia & Juwari,

2019) *Current Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. Dengan kata lain, semakin tinggi *Current Ratio* suatu perusahaan, semakin rendah harga sahamnya.

Sebuah penelitian (D. I. Sari, 2020b) menemukan bahwa *Total Asset Turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, yang menunjukkan bahwa semakin banyak perputaran aset, semakin tinggi harga saham. Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian lain (Zaini & Utomo, 2024), yang menemukan bahwa *Total Asset Turnover* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. Pengaruh negatif menunjukkan adanya hubungan yang tidak searah antara total perputaran aset.

Studi (Marbun & Yunior, 2024) menemukan bahwa *Return On Equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham karena rasio ini penting untuk mempertimbangkan variasi dalam tingkat pengembalian ekuitas (ROE) saat membeli saham karena akan mempengaruhi fluktuasi harga saham. Hasil penelitian tidak sesuai (Elizabeth, 2023), *Return On Equity* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham karena nilai perusahaan lebih tinggi di mata investor dan calon investor karena ROE lebih tinggi.

Menurut penelitian (Partomuan & Simamora, 2021), struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham karena rasio ini berguna untuk mengetahui seberapa besar perbedaan antara dana yang disediakan oleh kreditor dan dana yang berasal dari pemilik perusahaan. Penelitian sebelumnya (Zaini & Utomo, 2024) menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham, dan lebih besar struktur modal sebuah perusahaan, semakin rendah harga

sahamnya. Temuan penelitian ini berbeda dengan temuan ini. Investor lebih mungkin mengalami kerugian jika mereka memiliki struktur modal yang kuat.

Penulis memutuskan untuk melakukan penelitian ini karena subsektor telekomunikasi Indonesia pada harga sahamnya terdapat fluktuasi. Rasio keuangan seperti *Current Ratio*, *Total Asset Turnover*, dan *Return on Equity* mempengaruhi harga saham dan kinerja perusahaan, yang menjadikan analisis ini penting. Sebagai variabel *intervening*, struktur modal diharapkan memberikan informasi tambahan tentang bagaimana strategi keuangan bisnis mempengaruhi harga saham, sehingga investor dapat membuat pilihan investasi pasar modal yang lebih baik.

Berdasarkan latar belakang masalah dan penelitian sebelumnya, penulis memilih judul penelitian ini adalah "**Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Subsektor Telekomunikasi Dengan Struktur Modal Sebagai *Intervening***".

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan teknik *Purposive Sampling* untuk analisis statistik deskriptif, khususnya mengkaji data sekunder laporan keuangan perusahaan subsektor Telekomunikasi tahun 2019-2023 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Jumlah kriteria sampel 9 dan jumlah total sampel sebanyak 45 (9 x 5).

Tabel 1. Prosedur dan Pemilihan Sampel pada Perusahaan Subsektor Telekomunikasi Tahun 2019-2023

No	Kriteria	Sampel
1	Perusahaan Subsektor Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa	22

	Efek Indonesia Tahun 2019-2023	
2	Perusahaan Subsektor Telekomunikasi yang konsisten menerbitkan laporan keuangan dari periode tahun 2019-2023.	19
3	Perusahaan Subsektor telekomunikasi yang tidak mengalami kerugian dari periode tahun 2019 sampai dengan tahun 2023.	9

Sumber : www.idx.co.id dan data diolah, 2024

Penelitian ini menggunakan teknik *Structural Equation Modeling* (SEM), yaitu analisis yang mampu memberikan penjelasan mengenai hubungan antar beberapa variabel. Teknik komponen berbasis *Partial Least Squares* (PLS) menggunakan *software* SmartPLS 3 dengan beberapa sampel dan model yang kompleks. Uji hipotesis menggunakan *bootstrapping*. Hasil pengujian menggunakan signifikan p-value sebesar 0,05 (5%), sehingga nilai t statistik > nilai t tabel (1,96) (Hair et al., 2021, p. 126).

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

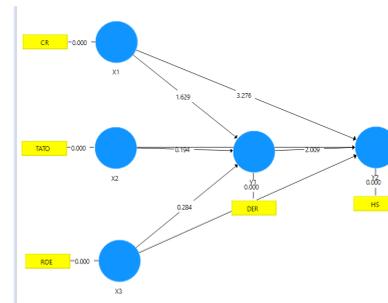
Tabel 2. Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maksimum	Mean	Standar Deviasi
CR	45	182.000	25398.000	2398.133	4604.165
TATO	45	15.000	613.000	214.533	137.162
ROE	45	1.000	5176.000	215.667	755.964
DER	45	1.000	1390.000	1067.222	1236.770
HS	45	222.000	7250.000	2120.244	1835.054

Sumber : Data diolah SmartPLS 3, 2024

Hasil uji analisis statistik deskriptif dengan jumlah data (N) 45 yaitu nilai rata-rata tertinggi CR sebesar 25398.000. Nilai rata-rata tertinggi TATO sebesar 613.000. Nilai rata-rata tertinggi ROE sebesar 5176.000. Nilai

rata-rata DER sebesar 1390.000. Nilai rata-rata tertinggi Harga Saham sebesar 7250.000.



Gambar 1. Model Hasil *Bootstrapping Path Coefficient and P-Values*

Sumber : Data diolah SmartPLS 3, 2024

Tabel 3. *Path Coefficient*

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
X ₁ → Y ₁	-0,346	-0,419	0,133	2,595	0,013
X ₁ → Y ₂	-0,342	-0,409	0,127	2,697	0,010
X ₂ → Y ₁	-0,027	-0,053	0,103	0,267	0,791
X ₂ → Y ₂	0,096	0,079	0,138	0,699	0,488
X ₃ → Y ₁	0,069	0,238	0,165	0,421	0,676
X ₃ → Y ₂	-0,022	0,055	0,122	0,184	0,854
Y ₁ → Y ₂	-0,199	-0,235	0,088	2,275	0,028

Sumber : Data diolah SmartPLS 3, 2024

Pengaruh *Current Ratio* terhadap Struktur Modal menyatakan bahwa Original sample sebesar -0.346 dengan nilai *P-Values* sebesar 0.013 > 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Struktur Modal. Pengaruh *Current Ratio* terhadap Harga Saham menyatakan bahwa Original sample sebesar -0.342 dengan nilai *P-Values* sebesar 0.010 > 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Harga Saham. Adapun pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap Struktur Modal menyatakan bahwa Original sample sebesar -0.027 dengan nilai *P-Values* sebesar 0.791 > 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa *Total Asset Turnover* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Struktur Modal. Adapun Pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap Harga Saham menyatakan bahwa Original sample sebesar 0.096 dengan nilai *P-Values* sebesar 0.488 > 0.05, dapat disimpulkan bahwa *Total Asset Turnover*

berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Harga Saham. Adapun pengaruh *Return on Equity* terhadap Struktur Modal menyatakan bahwa Original sample sebesar 0.069 dengan nilai *P-Values* sebesar $0.421 > 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa *Return on Equity* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Struktur Modal. Disisi lain, pengaruh *Return on Equity* terhadap Harga Saham menyatakan bahwa Original sample sebesar -0.022 dengan nilai *P-Values* sebesar $0.854 > 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa *Return on Equity* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Harga Saham. Adapun pengaruh Struktur Modal (DER) terhadap Harga Saham menyatakan bahwa Original sample sebesar -0.199 dengan nilai *P-Values* sebesar $0.028 > 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa Struktur Modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Harga Saham.

Tabel 4. Confidence Interval 9.5 %

Hipotesis	Path Coefficient	P-Values	9.5% Confidence Interval Path Coefficient	
			Batas Bawah	Batas Atas
$X_1 \rightarrow Y_1$	-0,346	0,013	-0,664	-0,215
$X_1 \rightarrow Y_2$	-0,342	0,010	-0,649	-0,216
$X_2 \rightarrow Y_1$	-0,027	0,791	-0,258	0,098
$X_2 \rightarrow Y_2$	0,096	0,488	-0,198	0,294
$X_3 \rightarrow Y_1$	0,069	0,676	0,026	0,551
$X_3 \rightarrow Y_2$	-0,022	0,854	-0,162	0,246
$Y_1 \rightarrow Y_2$	-0,199	0,028	-0,393	-0,097

Sumber : Data diolah SmartPLS 3, 2024

Dapat disimpulkan bahwa variabel *Current Ratio* terhadap Struktur Modal ($X_1 - Y_1$) dengan batas bawah sebesar -0.664, memiliki *path coefficient* sebesar -0.346, jika nilai diperbaiki maka batas atas sebesar -0.215. Adapun *Current Ratio* terhadap Harga Saham ($X_2 - Y_2$) dengan batas bawah sebesar -0.649, memiliki *path coefficient* sebesar -0.342, jika nilai diperbaiki maka batas atas sebesar -0.216. Disisi lain, *Total Asset Turnover* terhadap Struktur Modal ($X_2 - Y_1$) dengan batas bawah sebesar -0.258, memiliki *path coefficient* sebesar -0.027, jika nilai diperbaiki maka batas atas sebesar -0.098. Adapun *Total Asset Turnover* terhadap Harga Saham ($X_2 -$

Y_2) dengan batas bawah sebesar -0.198, memiliki *path coefficient* sebesar -0.096, jika nilai diperbaiki maka batas atas sebesar 0.294. Disisi lain, *Return on Equity* terhadap Struktur Modal ($X_3 - Y_1$) dengan batas bawah sebesar 0.026, memiliki *path coefficient* sebesar 0.069, jika nilai diperbaiki maka batas atas sebesar 0.551. Adapun, *Return on Equity* terhadap Harga Saham ($X_3 - Y_2$) dengan batas bawah sebesar -0.162, memiliki *path coefficient* sebesar -0.022, jika nilai diperbaiki maka batas atas sebesar -0.246. Disisi lain, Struktur Modal terhadap Harga Saham ($Y_1 - Y_2$) dengan batas bawah sebesar -0.393, memiliki *path coefficient* sebesar -0.199, jika nilai diperbaiki maka batas atas sebesar -0.097.

Tabel 5. Specific Indirect effects

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
$X_1 \rightarrow Y_1 \rightarrow Y_2$	0,069	0,101	0,054	1,284	0,206
$X_2 \rightarrow Y_1 \rightarrow Y_2$	0,005	0,015	0,027	0,205	0,838
$X_3 \rightarrow Y_1 \rightarrow Y_2$	-0,014	-0,060	0,054	0,258	0,798

Sumber : Data diolah SmartPLS 3, 2024

Dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* terhadap Harga Saham dengan Struktur Modal sebagai variabel mediasi berpengaruh positif dan tidak signifikan, sehingga mampu memediasi dengan nilai Original Sample sebesar 0.069 dan nilai *p-value* sebesar $0.206 < 0.05$. Disisi lain, *Total Asset Turnover* terhadap Harga Saham dengan Struktur Modal sebagai variabel mediasi berpengaruh positif dan tidak signifikan, sehingga mampu memediasi dengan nilai Original Sample sebesar 0.015 dan nilai *p-value* sebesar $0.838 < 0.05$. Adapun *Return on Equity* terhadap Harga Saham dengan Struktur Modal sebagai variabel mediasi berpengaruh negatif dan tidak signifikan, sehingga tidak mampu memediasi dengan nilai Original Sample sebesar -0.014 dan nilai *p-value* sebesar $0.798 < 0.05$.

Tabel 6. Hasil Uji R Square

	R Square	R Square Adjusted
Y ₁	0.136	0.050

Sumber : Data diolah SmartPLS 3, 2024

Dari tabel diatas diketahui bahwa pengaruh X dan Y_1 terhadap Y_2 dengan nilai R Square 0.136 yang mengindikasikan bahwa variabel nilai Y_2 mampu dijelaskan oleh variasi nilai X dan Y_1 hanya sebesar 136% atau dengan kata lain bahwa model tersebut adalah lemah (buruk), dan 135.9 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Tabel 7. Hasil Uji Q Square

	$Q^2 (=1-SSE/SSO)$
CR	
TATO	
ROE	
DER	0,075
HS	0,077

Sumber : Data diolah SmartPLS 3, 2024

Nilai Q Square untuk Struktur Modal (DER) adalah 0.075. Oleh karena itu $Q^2 = 0.075 > 0$, maka dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio*, *Total Asset Turnover*, dan *Return on Equity* memiliki relevansi prediksi tinggi untuk Struktur Modal. Nilai Q Square untuk Harga Saham adalah 0.077. Oleh karena itu $Q^2 = 0,077 > 0$, maka dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio*, *Total Asset Turnover*, dan *Return on Equity* memiliki relevansi prediksi tinggi untuk Harga Saham.

Tabel 8. Hasil Uji SRMR

	<i>Estimated Model</i>
SRMR	0,000

Sumber : Data diolah SmartPLS 3, 2024

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat diketahui *Estimated Model* $0,000 < 0,08$ yang menunjukkan bahwa model kecocokan yang baik (*acceptable fit*).

Pembahasan Pengaruh *Current Ratio* terhadap Harga Saham

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Harga Saham. Koefisien negatif menunjukkan bahwa tidak ada hubungan searah antara *Current Ratio* dan harga saham. Dengan

kata lain, semakin tinggi *Current Ratio* suatu perusahaan, semakin rendah harga sahamnya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Nurlia & Juwari, 2019); (Susanto, 2019); (Noviana & Nurmasari, 2024); (Sari, 2020), yang menyatakan bahwa *Current Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Harga Saham. Namun, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian (Simatupang et al., 2023); (Prasetyo & Oktaviani, 2023); (Gunawan, 2020), yang menyatakan bahwa *Current Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham dikarenakan hubungan positif antara CR dan harga saham menunjukkan bahwa perusahaan dengan likuiditas yang tinggi lebih disukai oleh investor. Ini bisa mengarah pada peningkatan harga saham.

Pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap Harga Saham

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Total Asset Turnover* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Harga Saham. Semakin banyak perputaran aset, semakin tinggi harga saham. Ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memanfaatkan asetnya dengan baik, yang ditunjukkan dengan perputaran aset yang meningkat dan penjualan yang tinggi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (D. I. Sari, 2020); (Khasanah & Suwarti, 2022); (Sumantri & Sukartaatmadja, 2022), yang dimana *Total Asset Turnover* berpengaruh positif dan signifikan antara terhadap harga saham. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian penelitian (Zaini & Utomo, 2024); (I. Pratiwi et al., 2022); (Lestari & Supiyadi, 2024), yang menunjukkan bahwa *Total Asset Turnover* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. Artinya semakin tinggi TATO perusahaan maka

semakin turun harga saham perusahaan. Jika sebuah perusahaan yang memiliki tingkat perputaran aktiva yang tinggi maka harga saham akan turun begitu pula sebaliknya.

Pengaruh *Return on Equity* terhadap Harga Saham

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Return on Equity* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Harga Saham. *Return on Equity* yang lebih tinggi meningkatkan nilai perusahaan di mata investor dan calon investor, yang mengarah pada kenaikan harga saham. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Elizabeth, 2023); (Noviana & Nurmasari, 2024); (Rahmadania et al., 2023); (Nurlia & Juwari, 2019), yang menunjukkan bahwa *Return On Equity* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. Namun, hasil ini tidak sejalan dengan penelitian (Marbun & Yunior, 2024); (Zaini & Utomo, 2024); (Partomuan & Simamora, 2021); (A. N. Sari et al., 2020), *Return On Equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Penting untuk mempertimbangkan variasi dalam tingkat pengembalian ekuitas (ROE) saat membeli saham karena akan mempengaruhi fluktuasi harga saham.

Pengaruh Struktur Modal terhadap Harga Saham

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Struktur Modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Harga Saham. Struktur modal yang kuat meningkatkan risiko kerugian bagi investor. Hasil ini sejalan dengan penelitian (Zaini & Utomo, 2024); (Putri & Setyahuni, 2024); (Lumopa et al., 2023), yang menyatakan bahwa Struktur Modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. Namun, hasil penelitian ini tidak sejalan

dengan penelitian (Partomuan & Simamora, 2021); (S. M. Pratiwi et al., 2020); (Khasanah & Suwanti, 2022); (R. N. Sari et al., 2022), yang menyatakan bahwa Struktur Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Peningkatan *Debt to Equity Ratio* (DER) pada perusahaan mengindikasikan kenaikan utang yang signifikan atau penurunan modal sendiri.

Pengaruh *Current Ratio* terhadap Struktur Modal

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Struktur Modal. Tingkat *Current Ratio* yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan dapat membayar kewajiban jangka pendeknya dengan sangat baik, yang berarti mereka akan mengurangi penggunaan hutangnya. Hasil ini sejalan dengan penelitian (Septiani & Laksmiwati, 2023); (Susanto, 2019); (Tanri et al., 2020); (Yubagy & Agustin, 2021); (Salsabila & Wibowo, 2019), bahwa *Current Ratio* berpengaruh terhadap Struktur Modal secara negatif dan signifikan. Namun, penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian (Lestari & Supiyadi, 2024); (Dumilah et al., 2021), yang menemukan bahwa *Current Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal. Perusahaan dengan *Current Ratio* tinggi cenderung memiliki rasio utang yang lebih tinggi dibandingkan modal sendiri.

Pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap Struktur Modal

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Total Asset Turnover* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Struktur Modal. Berpengaruhnya *Total Asset Turnover* secara negatif berarti bahwa hasil penjualan perusahaan lebih banyak

digunakan untuk pendanaan eksternal daripada menyimpannya sebagai laba ditahan. Akibatnya, bunga yang ditanggung perusahaan meningkat dan perusahaan akan mengalami penurunan struktur modal. Hasil ini sejalan dengan penelitian (Septiani & Laksmiwati, 2023); (Salsabila & Wibowo, 2019); (Sibuea Dana, 2023), bahwa *Total Asset Turnover* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap stuktur modal. Namun, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan peneitian (Fitria & Yuniati, 2020); (Verry et al., 2020); (Sitorus et al., 2021), yang menyatakan bahwa *Total Asset Turnover* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap struktur modal. Kondisi tersebut disebabkan efisiensi penggunaan aset yang optimal, sehingga meningkatkan perputaran aset dan nilai penjualan.

Pengaruh *Return on Equity* terhadap Struktur Modal

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Return on Equity* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Struktur Modal. Ini berarti bahwa struktur modal akan meningkat jika profitabilitas perusahaan meningkat, atau sebaliknya, jika profitabilitas perusahaan meningkat, struktur modal akan meningkat. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Susilowati & Narundana, 2020); (Meidona et al., 2022); *Return on Equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal. Namun, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian (Maryanti et al., 2023); (Salsabila & Wibowo, 2019); (Mulyani & Oktaviani, 2021), yang menyatakan bahwa *Return on Equity* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal. Peningkatan profitabilitas (ROE) memiliki hubungan negatif dengan struktur modal (DER), artinya kenaikan ROE akan menurunkan DER.

Pengaruh *Current Ratio* terhadap Harga Saham melalui Struktur Modal

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh terhadap Harga Saham dengan Struktur Modal sebagai variabel mediasi berpengaruh positif dan tidak signifikan, sehingga dapat disimpulkan bahwa struktur modal mampu memediasi *Current Ratio* terhadap harga saham. Pada penelitian terdahulu mengungkapkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Struktur Modal (Lestari & Supiyadi, 2024); (Dumilah et al., 2021). Adapun pengaruh *Current Ratio* terhadap Harga Saham, (Simatupang et al., 2023); (Prasetyo & Oktaviani, 2023); (Gunawan, 2020), *Current Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Pada penelitian (Lumopa et al., 2023); (Septiani & Laksmiwati, 2023), Struktur Modal (DER) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham. Disisi lain, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian (Septiani & Laksmiwati, 2023); (Susanto, 2019); (Tanri et al., 2020); (Yubagyoy & Agustin, 2021); (Salsabila & Wibowo, 2019), *Current Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Struktur Modal. Pada penelitian (Nurlia & Juwari, 2019); (Susanto, 2019); (Noviana & Nurmasari, 2024); (Sari, 2020), *Current Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Harga Saham. pada penelitian (Zaini & Utomo, 2024); (Putri & Setyahuni, 2024); (Lumopa et al., 2023), Struktur Modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Harga Saham.

Pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap Harga Saham melalui Stuktur Modal

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Total Asset Turnover* terhadap

Harga Saham dengan Struktur Modal sebagai variabel mediasi berpengaruh positif dan tidak signifikan, sehingga dapat disimpulkan bahwa struktur modal mampu memediasi *Total Asset Turnover* terhadap harga saham. Hasil penelitian terdahulu mengungkapkan bahwa *Total Asset Turnover* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap struktur modal (Fitria & Yuniati, 2020); (Verry et al., 2020); (Sitorus et al., 2021), Adapun pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap harga saham, pada penelitian (D. I. Sari, 2020); (Khasanah & Suwanti, 2022); (Sumantri & Sukartaatmadja, 2022), *Total Asset Turnover* berpengaruh positif dan signifikan antara terhadap harga saham. Hal ini sejalan dengan penelitian (Lumopa et al., 2023); (Septiani & Laksmiwati, 2023); Struktur Modal (DER) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham. Namun, berbeda dengan penelitian (Septiani & Laksmiwati, 2023); (Salsabila & Wibowo, 2019); (Sibuea Dana, 2023), *Total Asset Turnover* berpengaruh negatif secara signifikan terhadap struktur modal. Adapun pengaruh *Total Asset Turnover* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham (Zaini & Utomo, 2024); (I. Pratiwi et al., 2022); (Lestari & Supiyadi, 2024). Pada penelitian (Zaini & Utomo, 2024); (Putri & Setyahuni, 2024); (Lumopa et al., 2023), Struktur Modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Harga Saham.

Pengaruh *Return on Equity* terhadap Harga Saham melalui Struktur Modal

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Return on Equity* terhadap Harga Saham dengan Struktur Modal sebagai variabel mediasi berpengaruh negatif dan tidak signifikan, sehingga dapat disimpulkan bahwa struktur modal tidak mampu memediasi *Return on Equity* terhadap harga saham. Hal ini berarti

ROE tidak berpengaruh terhadap harga saham melalui struktur modal. Struktur modal sebagai variabel mediasi tidak dapat merubah hubungan profitabilitas terhadap harga saham. Hasil ini sejalan dengan penelitian (Oktarianti et al., 2024) yang menyatakan bahwa Struktur Modal tidak mampu memediasi hubungan antara *Return on Equity* dengan Harga Saham. Namun, hasil ini tidak sesuai dengan penelitian (Ulil Albab Al Umar et al., 2020) dimana Struktur Modal mampu memediasi hubungan antara *Return on Equity* dengan Harga Saham. karena struktur modal yang ideal dapat berdampak positif pada persepsi risiko perusahaan dan potensi pertumbuhannya di mata investor. Struktur modal yang seimbang menunjukkan manajemen keuangan yang baik, yang dapat meningkatkan minat investor dan harga saham pada akhirnya.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap perusahaan subsektor Telekomunikasi periode tahun 2019-2023 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Maka dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Harga Saham. *Total Asset Turnover* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Harga Saham. *Return on Equity* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Harga Saham. Struktur Modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Harga Saham. *Current Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Struktur Modal. *Total Asset Turnover* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Struktur Modal. *Return on Equity* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Struktur Modal. *Current Ratio* berpengaruh terhadap Harga Saham

dengan Struktur Modal sebagai variabel mediasi berpengaruh positif dan tidak signifikan. *Total Asset Turnover* terhadap Harga Saham dengan Struktur Modal sebagai variabel mediasi berpengaruh positif dan tidak signifikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Return on Equity* terhadap Harga Saham dengan Struktur Modal sebagai variabel mediasi berpengaruh negatif dan tidak signifikan.

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk menggunakan sampel yang berbeda misalnya pada perusahaan perbankan konvensional dan perusahaan subsektor lainnya serta menambahkan variabel lain yang belum dicantumkan dalam model penelitian ini. Sehingga hasil penelitian dapat membantu membuat prediksi yang lebih akurat dan memperkaya literatur untuk mendukung penelitian sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati, E. D., Manurung, A. H., Widjanarko, W., Khan, M. A., & Fikri, A. (2024). Determinan Struktur Modal Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Jurnal Economina*, 3(2), 329–343. <https://doi.org/10.55681/economina.v3i2.1211>
- Dumilah, R., Sunarsi, D., Suwanto, S., Nurjaya, N., & Waskita, N. I. D. (2021). Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Pada Pt Mayora Indah, Tbk Periode 2010-2019. *Jurnal Neraca Peradaban*, 1(3), 237–245. <https://doi.org/10.55182/jnp.v1i3.62>
- Elizabeth, S. M. (2023). Pengaruh Earning Per Share (EPS) terhadap Harga Saham Dimediasi oleh Return On Equity (ROE) pada Perusahaan Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2018 - 2021. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis Universitas Multi Data Palembang*, 12(2), 425–432. <https://jurnal.mdp.ac.id/index.php/forbiswira/article/view/4530>
- Fitria, E., & Yuniati, T. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Aktivitas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur. *Accounting Tools*, 2016, 1–15. <https://www.accountingtools.com/articles/2017/5/15/debt-to-equity-ratio>
- Gunawan, A. (2020). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Plastik Dan Kemasan. In *Sosek: Jurnal Sosial dan Ekonomi* (Vol. 1, Issue 1). <https://jurnal.bundamedia grup.co.id/index.php/sosek/article/view/25/25>
- Hair, J. F., Howard, M. C., & Nitzl, C. (2021). Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) Using R: A Workbook. In *Structural Equation Modeling: A Multidisciplinary Journal* (Vol. 30, Issue 1). <https://doi.org/10.1080/10705511.2022.2108813>
- Khasanah, U., & Suwarti, T. (2022). Analisis Pengaruh Der, Roa, Ldr Dan Tato Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(6), 2. <https://doi.org/https://doi.org/10.32670/fairvalue.v4i6.1032>
- Lestari, S., & Supiyadi, D. (2024). Pengaruh Current Ratio (CR), Return On Assets (ROA) dan Assets Growth (AG) terhadap Stuktur Modal (DER) pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2014-2023. *Jurnal Ilmu*

- Sosial, Manajemen, Akuntansi, & Bisnis*, 5(3).
- Lumopa, C. E., Tulung, J. E., & Palandeng, I. D. (2023). Pengaruh Struktur Modal, Kinerja Keuangan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham Perusahaan Ix30 Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2017-2021. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 11(1), 992–1008. <https://doi.org/10.35794/emba.v11i1.46550>
- Marbun, N. P., & Yunior, K. (2024). Impact of Return On Equity, Return on Asset, and Net Profit Margin on the Price of Stock in the Manufacturing Sector of Consumer Goods Industry listed on the Indonesian Stock Exchange Period 2017-2020 Pengaruh Return On Equity, Return On Asset, dan Net Pr. In *Management Studies and Entrepreneurship Journal* (Vol. 5, Issue 2). <https://doi.org/https://doi.org/10.37385/msej.v5i2.4985>
- Maryanti, L., Ligar Hardika, A., & Abdullah Saleh, S. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aset, dan Pertumbuhan Aset Terhadap Struktur Modal (Studi Empiris pada Perusahaan Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017 - 2021). *Jurnal Ekuilnomi*, 5(2), 374–387. <https://doi.org/10.36985/naf67m23>
- Meidona, S., Priamadyan, M., & Sagita, R. (2022). *Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Astra Group Periode 2015-2019*. 2(1), 21–32. <https://ejournal.uinmybatusangkar.ac.id/ojs/index.php/jaksya/article/view/5550/0>
- Moorecy, N. H., & Sudjinan. (2018). *ANALISIS LAPORAN KEUANGAN* (N. Team (ed.); 1st ed.). Nusa Litera Inspirasi.
- Mulyani, R., & Oktaviani, R. F. (2021). PENGARUH RETURN ON EQUITY, NET PROFIT MARGIN, STRUKTUR AKTIVA DAN FIRM SIZE TERHADAP STRUKTUR MODAL (Studi Empiris pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif yang Terdaftar di ursa Efek Indoneisa Periode 2015-2019). *Institut Agama Islam Negeri Lhokseumawe*, 10(4), 327–332. <https://doi.org/10.22141/2224-0721.16.4.2020.208486>
- Noviana, K., & Nurmasari, I. (2024). Pengaruh Return on Equity dan Current Ratio terhadap Harga Saham PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Periode 2013-2022. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Bisnis*, 1(2), 79–87. <https://doi.org/10.59407/jakpt.v1i2.207>
- Nurlia, N., & Juwari, J. (2019). Pengaruh Return on Asset, Return on Equity, Earning Per Share Dan Current Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal GeoEkonomi*, 10(1), 57–73. <https://doi.org/10.36277/geoekonomi.v10i1.50>
- Oktarianti, R. N., Djazuli, A., & Choiriyah, C. (2024). Pengaruh Profitabilitas dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Harga Saham dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Sub Sektor Pariwisata, Restoran, dan Hotel yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Sosial, Manajemen, Akuntansi Dan Bisnis*, 5(1), 64–82.

- <https://doi.org/10.47747/jismab.v5i1.1636>
- Partomuan, F. T., & Simamora, S. C. (2021). Pengaruh Cr, Der Dan Roe Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Yang Terdaftar Di Indeks Idx Value 30 Periode 2015-2019. *Jimen Jurnal Inovatif Mahasiswa Manajemen*, 1(3), 242–255. <https://jom.unsurya.ac.id/index.php/jimen/article/view/39/39>
- Prasetyo, R. A., & Oktaviani, R. F. (2023). Pengaruh Return On Asset, Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Sub-Sektor Telekomunikasi. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Perpajakan Dan Tata Kelola Perusahaan*, 1(2), 274–284. <https://doi.org/10.59407/jakpt.v1i2.207>
- Pratiwi, I., Hanum, A. N., & Nurcahyono. (2022). Pengaruh Earning Per Share, Total Assets Turnover, Pertumbuhan Penjualan dan Debt Equity Ratio Terhadap Harga Saham. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan, Dan Portofolio*, 02(02), 39–50. <https://journal.umpo.ac.id/index.php/JAPP/article/view/5584>
<https://journal.umpo.ac.id/index.php/JAPP/article/download/5584/2405>
- Pratiwi, S. M., Miftahuddin, M., & Amelia, W. R. (2020). Pengaruh Current Ratio (Cr), Debt To Equity Ratio (Der), Dan Earning Per Share (Eps) Terhadap Harga Saham Pada Pt. Indofood Sukses Makmur Tbk. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis (JIMBI)*, 1(2), 20–30. <https://doi.org/10.31289/jimbi.v1i2.403>
- Putri, D. L. I., & Setyahuni, S. W. (2024). Pengaruh Likuiditas (CR), Probabilitas (ROE) dan Solvabilitas (DER) terhadap Harga Saham Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2018 – 2022. *Journal Of Social Science Research*, 4(1), 7753–7766.
- Rahmadania, D., Purba, M., Tajri, R., Keuangan, M., & Pamulang, U. (2023). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Return on Equity terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Indeks IDX Value 30 Periode 2016-2020. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 5(Juni), 413–423. www.idx.co.id
- Salsabila, D. R., & Wibowo, S. (2019). Pengaruh Current Ratio, Return on Equity Dan Total Asset Turnover Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Publik Sub *Trisakti School of Management*, 1–7. <http://www.jurnal.syntax-idea.co.id/index.php/syntax-idea/article/view/103>
- Sari, A. N., Suharti, T., & Nurhayati, I. (2020). Pengaruh Roa, Roe Dan Eps Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan. *Manager : Jurnal Ilmu Manajemen*, 3(1), 59. <https://doi.org/10.32832/manager.v3i1.3834>
- Sari, D. I. (2020a). Pengaruh Current Rasio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Perusahaan Otomotif. *JAD : Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan Dewantara*, 3(1), 66–77. <https://doi.org/10.26533/jad.v3i1.522>
- Sari, D. I. (2020b). PENGARUH QUICK RATIO TOTAL ASSET TURNOVER DAN RETURN On INVESTMENT TERHADAP HARGA SAHAM. *BALANCE :*

- JURNAL AKUNTANSI DAN BISNIS*, 5(2), 123. <https://doi.org/10.32502/jab.v5i2.2876>
- Sari, R. N., Nurhasanah, N., & Hersona, S. (2022). The Pengaruh Return On Asset, Debt To Equity Ratio Dan Debt To Total Asset Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016 - 2020. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 5(2), 1148–1161. <https://doi.org/10.31539/costing.v5i2.3352>
- Septiani, D., & Laksmiwati, M. (2023). SEIKO : Journal of Management & Business Pengaruh Current Ratio, Return On Asset, Total Asset Turnover, Dan Struktur Aset Terhadap Struktur Modal (Studi Empiris pada Perusahaan yang Tergabung dalam Indeks MNC36 di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022). *SEIKO : Journal of Management & Business*, 6(2), 239–248. <https://doi.org/https://doi.org/10.37531/sejaman.v6i2.5424>
- Seto, A. A., Fathihani, Latif, I. N., Lestari, Sari, O. H., Mareta, S., Susiang, M. I. N., Andi Indrawati, Z., Purwatmini, N., Kamal, B., & Ramadhan, A. R. (2023). *Manajemen Keuangan dan Bisnis (Teori dan Implementasi)* (Sepriano & Efrita (eds.)). PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Sibuea Dana, at al. (2023). Pengaruh Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan , Roa, Current Ratio dan Total Asset Turnover terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Property & Real Estate. *Journal Of Social Science Research Volume*, 3, 15. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative%0APengaruh>
- Simatupang, P., Sri Martina, & Cindi Anggraini. (2023). Pengaruh Return On Asset, Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Dengan Inflasi Sebagai Variable Moderasi Pada Perusahaan Pertambangan. *Manajemen : Jurnal Ekonomi*, 5(2), 167–175. <https://doi.org/10.36985/manajemen.v5i2.904>
- Sitorus, F. D., Angeline, A., Selvi, S., Marcopolo, M., & Kistina, K. (2021). Analisis Current Retio, Return On Asset, Ukuran Perusahaan Dan Total Asset Turnover Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 5(1), 391–399. <https://doi.org/10.31539/costing.v5i1.2594>
- Sumantri, G. M., & Sukartaatmadja, I. (2022). Pengaruh ROA, CR Dan TATO Terhadap Harga Saham Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2016-2020. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 10(1), 179–188. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v10i1.1536>
- Susanto, D. (2019). Analisis Pengaruh Current Ratio, Net Profit Margin, Total Assets Turnover Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Ekonomika Dan Manajemen*, 8(1), 59–70. <https://doi.org/https://dx.doi.org/10.36080/jem.v8i1.861>
- Susilowati, E., & Narundana, V. T. (2020). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Pada

- Perusahaan Bidang Pertanian Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis (JMB)*, 1(1).
<https://doi.org/10.57084/jmb.v1i1.305>
- Tanri, J., Behrri, F. Z., Vandana, L., Winarno, I. M., & Afiezan, A. (2020). Pengaruh Current Ratio, Net Profit Margin, Stabilitas Penjualan dan Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal di BEI Periode 2014-2017. *Owner*, 4(1), 227.
<https://doi.org/10.33395/owner.v4i1.189>
- Ulil Albab Al Umar, A., Nena Arinta, Y., Anwar, S., Salsa Nur Savitri, A., & Ali Faisal, M. (2020). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Jakarta Islamic Index: Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening. *Inventory: Jurnal Akuntansi*, 4(1), 22.
<https://doi.org/10.25273/inventory.v4i1.6297>
- Verry, Jesson, Johnson, E., Yaputra, A., & Laia, E. (2020). Pengaruh Total Asset Turnover (Tato), Return on Investment (Roi), & Earning Per Share (Eps) Terhadap Struktur Modal (Der) Perusahaan Basic Industry and Chemicals Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. *Jurnal Manajemen Akuntansi Dan Administrasi Bisnis*, IV(Vol 4 No 2 (2020): Jurnal Ilmiah SMART), 84-97.
<http://www.stmb-multismart.ac.id/ejournal/index.php/JMBA/article/view/70/60>
- Yubagyo, A. G., & Agustin, S. (2021). Pengaruh Current Ratio, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Pariwisata Dan Perhotelan Di BEI. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 10(1), 1-19.
<https://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/3885>
- Zaini, A., & Utomo, J. (2024). *The Influence Of Financial Performance On Stock Prices With Dividend Policy As An Intervening Variable (Empirical Study On Companies Listed In The Lq45 Index On The Idx For The 2019-2023 Period) Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Dengan Kebi.* 7.
<https://doi.org/https://doi.org/10.31539/costing.v7i5.12238>